

## **Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media *Sharing knowledge* di SMK Swasta Mandiri**

**Septiana Dewi Andriana<sup>1</sup>, Tantri Hidayati Sinaga<sup>2</sup>, Arie Rafika Dewi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Harapan Medan, septianad89@gmail.com, Pantai Labu, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Harapan Medan, tantri.hida83@gmail.com, Binjai, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Harapan Medan, arie.juny@gmail.com, Kisaran, Medan, Indonesia

### **Kata Kunci :**

Dunia Pendidikan  
*Sharing Knowledge*  
*Google Classroom*

### **Abstrak**

Transfer ilmu menjadi sebuah hal yang terpenting di dalam dunia pendidikan. Berbagai sumber referensi dapat digunakan untuk kepentingan transfer ilmu. Saat ini sumber referensi berkembang dengan pemanfaatan teknologi untuk memaksimalkan waktu akses pengguna. Namun, anggaran yang harus disediakan dalam membangun sistem menjadi kendala utama. *Google Classroom* hadir sebagai media *sharing knowledge* yang bersifat gratis atau tidak berbayar, dan dapat dijadikan sebagai pengganti media pembelajaran digital. SMK Swasta Mandiri adalah salah satu sekolah yang membutuhkan sistem informasi akademik yang dapat diakses secara cepat dan dapat dijadikan media *sharing knowledge* antara Guru dengan Siswa/i nya. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media *Sharing knowledge* dilakukan dengan memberikan modul pelatihan dan sosialisasi dengan metode presentasi kepada peserta. Kegiatan ini memberikan informasi baru bagi guru dan siswa/i di lingkungan sekolah SMK Swasta Mandiri dan memberikan gambaran teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dan di implementasikan secara legal oleh pihak sekolah.

### **Abstract**

Knowledge transfer is the most important thing in the world of education. Various reference sources can be used for the benefit of knowledge transfer. Currently, reference sources are developing with the use of technology to maximize user access time. However, the budget that must be provided in building the system is a major obstacle. *Google Classroom* exists as a medium for sharing knowledge that is free or free of charge, and can be used as a substitute for digital learning media. SMK Swasta Mandiri is one of the schools that requires an academic information system that can be accessed quickly and can be used as a media for sharing knowledge between teachers and students. Socialization activities on the use of *Google Classroom* as a Media *Sharing knowledge* were carried out by providing training modules and socialization with the presentation method to participants. This activity provides new information for teachers and students in the SMK Swasta Mandiri and provides an overview of information technology that can be legally utilized and implemented by the school.

## 1. Pendahuluan

Transfer ilmu atau yang lebih dikenal dengan istilah *sharing knowledge* menjadi sebuah hal yang terpenting di dalam dunia pendidikan. Tidak sedikit sumber yang dijadikan referensi pembelajaran, mulai dari buku cetak, ebook, jurnal maupun dari berbagai sumber lainnya. Selain referensi, media atau wadah dalam proses pertukaran ilmu tersebut juga menjadi sebuah pembahasan yang selalu hangat untuk diperbincangkan. Hal ini dapat dilihat dari berlomba-lombanya dunia pendidikan dalam membangun portal atau sistem informasi akademik yang akan digunakan sebagai media yang dapat diakses oleh peserta didik kapan pun dan dimana pun, guna mendukung kelancaran proses pembelajaran. Namun, anggaran yang harus disediakan dalam membangun portal atau sistem informasi akademik tersebut tidak sedikit jumlahnya. Hal ini yang menjadi faktor penting jika masih ada di beberapa Institusi khususnya di Sekolah enggan menerapkan sistem informasi akademik tersebut.

Ruang Kelas Google atau yang lebih dikenal dengan istilah *Google Classroom* merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah pertukaran ilmu di dalam dunia pendidikan terutama sekolah tanpa harus menggunakan kertas lagi. 12 Agustus 2014 Google resmi meluncurkan produk mereka ini sebagai keunggulan dari Google Apps For Education. Selain tidak dipungut biaya, Google juga memberikan pihak sekolah kewenangan dalam penerapan *Google Classroom* untuk tahapan lanjutannya. *Google Classroom* mempunyai fitur-fitur yang hampir sama persis seperti sistem informasi akademik. Pengajar dan Peserta Didik dalam berkomunikasi di kelas virtual, selain itu pengajar juga dapat membuat ujian atau tes yang dilakukan secara online oleh peserta didik dan dapat langsung di nilai oleh pengajarnya. Peserta didik juga dapat

mengumpulkan tugas mereka secara langsung di kelas *Google Classroom*, hal ini lebih efisien karena ada fitur kantong digital yang disediakan oleh *Google Classroom* dan dapat dibuat sebanyak mungkin oleh pengajar. *Google Classroom* dapat dijadikan sebagai pengganti portal atau sistem informasi akademik. Namun, tidak banyak yang tahu mengenal salah satu produk unggulan dari Google ini.

SMK Swasta Mandiri adalah salah satu sekolah Kejuruan yang berada di Kota Medan. SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan ini beralamat di Jalan Datuk Kabu No 99 Pasar 3 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sebesar 1.375 orang (sumber : Sekolah Kita).

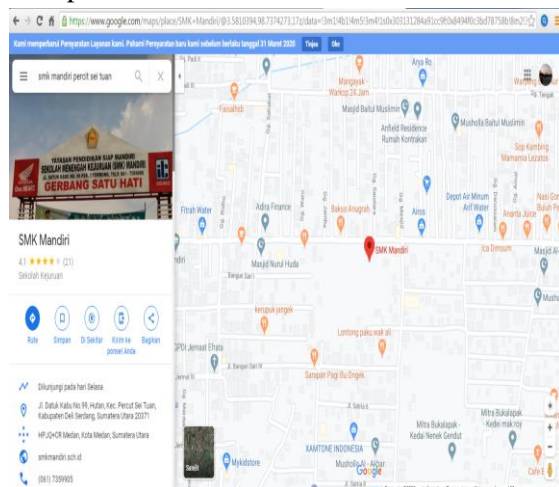


Gambar 1. SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

Berdasarkan kondisi diatas, permasalahan mitra yang dapat disimpulkan adalah perlu adanya sebuah sistem informasi akademik yang dapat diakses oleh semua siswa baik secara langsung saat di sekolah maupun saat berada di luar sekolah, yang dapat dijadikan media *sharing knowledge* antara Guru dengan Siswa/i nya. Selain itu, jumlah siswa/i yang banyak menjadi faktor penting perlu adanya sebuah teknologi informasi yang dapat membantu Guru dalam merekap

hasil proses pembelajaran siswa/i yang bersifat privasi dan jauh dari penyebab human error yang dapat merugikan siswa/i.

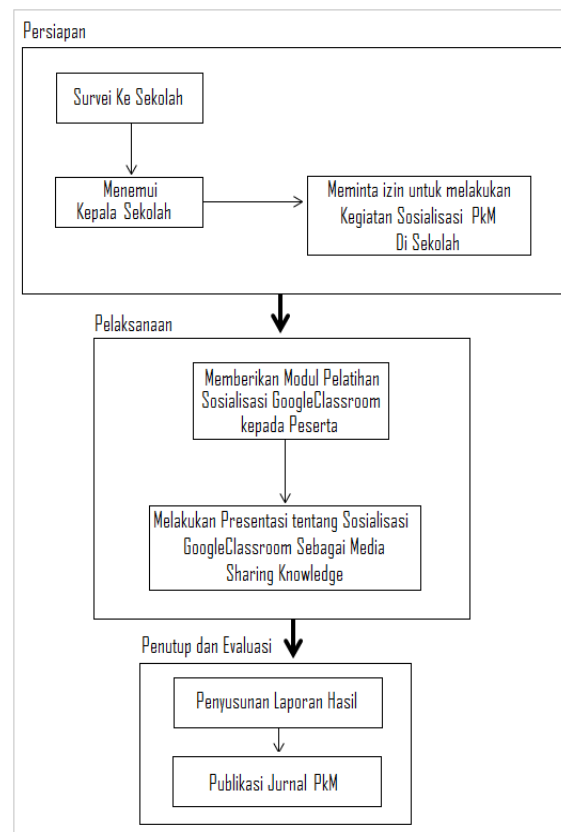
Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, Tim PkM dan Perwakilan dari Mitra membuat kesepakatan yang dapat menjadi solusi bagi Mitra melalui pelaksanaan kegiatan program PkM yang telah diajukan oleh Tim PkM. Melalui kesepakatan ini diperoleh sebuah tujuan dalam Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Sharing Knowledge, yang nantinya dapat memberikan informasi baru bagi siswa/i di lingkungan sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan. Sosialisasi ini juga memberikan gambaran jika teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan memiliki nilai usability atau nilai guna yang sangat baik tapi tidak berbayar atau gratis, dan dapat digunakan dan di implemantasikan secara legal oleh pihak sekolah.



Gambar 2. Lokasi SMK Swasta Mandiri  
 Dilihat Dari Google Maps  
 \*sumber : googlemaps

## 2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan yang dilakukan program Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu : Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penutup.



Gambar 3. Kerangka Kerja Pelaksanaan

Adapun penjelasan Kerangka Kerja Pelaksanaan pada Kegiatan PkM Pemberdayaan Pendidikan Anak-Anak Kurang Mampu Melalui Program Rumah singgah Digital (RsD) diatas adalah sebagai berikut :

- A. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan ini : Tim PkM mempersiapkan hal-hal terkait dalam menunjang proses kegiatan PkM ini dapat berlangsung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guna memastikan Tahap persiapan ini selesai dilaksanakan adalah dengan melakukan sub-kegiatan berikut ini :
  - a) Survei Ke Sekolah : Untuk sub kegiatan survei ke Sekolah ini dilakukan oleh Ketu Tim PPM yaitu Ibu Septiana Dewi Andriana, S.Kom, M.Kom. Setelah meninjau lokasi sekolah-sekolah yang dekat dengan lokasi Kampus Universitas Harapan Medan, diputuskan

- bersama dengan Tim PPM bahwasannya Sekolah yang akan dijadikan tempat untuk *sharing knowledge* adalah Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan. Sekolah yang berdekatan dengan Kampus Universitas Harapan Medan ini dimaksudkan juga untuk mempromosikan Kampus Universitas Harapan Medan.
- b) Menemui Kepala Sekolah : Setelah menentukan Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan sebagai desa tempat kegiatan PkM, selanjutnya seluruh Tim PkM (yaitu Ibu Septiana Dewi Andriana, S.Kom, M.Kom, Ibu Tantri Hidayati Sinaga, S.Kom., M.Kom, dan Ibu Arie Rafika Dewi, S.Kom., M.Kom) menemui Kepala Sekolah untuk meminta persetujuan mengenai program Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* di Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan. Bak gayung bersambut, Kepala Sekolah SMK Swasta Mandiri yaitu Ibu Dra. Hj. Fatimah Zahara, M.Pd menyambut baik Kegiatan PPM dengan judul Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing Knowledge*.
- c) Meminta Izin Untuk Melakukan Kegiatan Sosialisasi PkM Di Sekolah : Tahap selanjutnya, Kepala Sekolah dan seluruh Tim PkM berkeliling di Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan untuk melakukan pengamatan lingkungan mengenai kelas mana yang akan dipilih untuk dijadikan Kelas Demo *Sharing knowledge* tersebut.
- B. Tahap Pelaksanaan, Tahap Pelaksanaan ini meliputi Memberikan Softcopy Modul dan Presentasi secara langsung oleh Tim PPM. Berikut ini penjelasan pada Tahap Pelaksanaan :
- a) Memberikan Modul Pelatihan Sosialisasi *Google Classroom* Kepada Peserta : Tahap awal dalam pelaksanaan Kegiatan PPM ini adalah memberikan softcopy file modul kepada peserta pelatihan agar ketika Tim PPM melakukan presentasi tentang *Google Classroom*, peserta dapat dengan baik mengikuti pelatihan tersebut.
  - b) Melakukan Presentasi Tentang Sosialisasi *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* : Setelah modul selesai dibagikan, selanjutnya seluruh Tim PPM Dosen dan Mahasiswa (yaitu Ibu Septiana Dewi Andriana, S.Kom, M.Kom, Ibu Tantri Hidayati Sinaga, S.Kom., M.Kom, dan Ibu Arie Rafika Dewi, S.Kom., M.Kom didampingi mahasiswa/i yaitu : Adjie Surya Ananda Siregar, Hediningtyas, dan Fatma Wani Silitonga) dilingkungan Prodi Sistem Informasi menghadiri acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut.
- C. Tahap Penutup Dan Evaluasi, Adapun Tahap Penutup dan Evaluasi dari Kerangka Kerja Pelaksanaan ini yaitu :
- a) Penyusunan Laporan Akhir : Tahap akhir dari kegiatan PkM ini yaitu Penyusunan Laporan Akhir atau Laporan Hasil. Pada tahap ini laporan dibagi menjadi modul-modul yang dipecah kemudian dibagi kepada seluruh Tim PkM, dan kemudian dikumpulkan kembali untuk diserahkan kepada LPPM Universitas Harapan Medan.
  - b) Publikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Adapun tahap pertama dari Tahap



Penutup dan Evaluasi Kegiatan adalah Publikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pelaksanaan PkM

Permasalahan mitra yang dapat disimpulkan adalah perlu adanya sebuah sistem informasi akademik yang dapat diakses oleh semua siswa baik secara langsung saat di sekolah maupun saat berada di luar sekolah, yang dapat dijadikan media *sharing knowledge* antara Guru dengan Siswa/i nya. Selain itu, jumlah siswa/i yang banyak menjadi faktor penting perlu adanya sebuah teknologi informasi yang dapat membantu Guru dalam merekap hasil proses pembelajaran siswa/i yang bersifat privasi dan jauh dari penyebab *human error* yang dapat merugikan siswa/i.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, Tim PkM dan Perwakilan dari Mitra membuat kesepakatan yang dapat menjadi solusi bagi Mitra melalui pelaksanaan kegiatan program PkM yang telah diajukan oleh Tim PkM. Melalui kesepakatan ini diperoleh sebuah tujuan dalam Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Sharing Knowledge, yang nantinya dapat memberikan informasi baru bagi siswa/i di lingkungan sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan. Sosialisasi ini juga memberikan gambaran jika teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan memiliki nilai usability atau nilai guna yang sangat baik tapi tidak berbayar atau gratis, dan dapat digunakan dan di impelentasikan secara legal oleh pihak sekolah.

Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini yaitu berupa Sosialisasi dalam Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media *Sharing knowledge* di Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Tim PPM

Gambar tersebut adalah gambar keseluruhan Tim PPM Dosen dan Mahasiswa, yaitu Ibu Septiana Dewi Andriana, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Tim Pengabdian, Ibu Tantri Hidayati Sinaga, S.Kom., M.Kom, dan Ibu Arie Rafika Dewi, S.Kom., M.Kom selaku Anggota Tim Pengabdian dan didampingi mahasiswa/i yaitu : Adjie Surya Ananda Siregar, Hediningtyas, dan Fatma Wani Silitonga dilingkungan Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Komputer Universitas Harapan Medan.



Gambar 5. Dokumentasi Tim PPM Bersama Dengan Peserta Kegiatan

Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu sosialisasi pemanfaatan *Google Classroom*. Seperti yang diketahui, *Google* kembali merilis sebuah aplikasi yang dapat membantu Peserta Didik dengan Pengajarnya untuk memanfaatkan media *sharing knowledge* yang mereka ciptakan. Aplikasi atau tools

baru ini dapat berperan aktif dalam proses belajar-mengajar, karena Google menciptakan sebuah terobosan baru bagi Dunia Pendidikan. Adapun Aplikasi tersebut diberi nama “*Google Classroom*”. Media *Google Classroom* ini menyediakan Ruang Kelas Virtual bagi Guru dengan Siswa/i nya. Siswa/i dapat melihat dan mengunduh materi yang telah diupload oleh Guru mereka, siswa/i tersebut juga juga dapat melihat tugas yang diberikan Guru mereka, demikian juga siswa/i dapat melihat nilai yang telah diberikan Guru mereka, dan siswa/i tersebut juga dapat melihat teman-teman mereka yang berada di dalam kelas yang sama.

Guru bisa membuat kelas sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang mereka ampu. Bagi Guru juga disediakan media yang dapat meng-upload materi yang akan mereka berikan kepada siswa/i mereka, melakukan manajemen tugas (membuat skore nilai dari setiap tugas, membuat batas akhir pengumpulan tugas, hingga menonaktifkan komentar antara siswa yang satu dengan siswa lainnya) yang akan diberikan kepada siswa/i nya, menilai tugas-tugas siswa/i, melihat semua peserta yang ada didalam kelas yang telah dibuat olehnya, serta membuat komentar pribadi kepada siswa/i nya.



Gambar 6. Dokumentasi Interaksi Tim PkM Dengan Peserta

### 3.2 Evaluasi Pelaksanaan PPM Dan Keberlanjutan PPM

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PPM selesai dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut ini :

#### A. Pra Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Sharing Knowledge

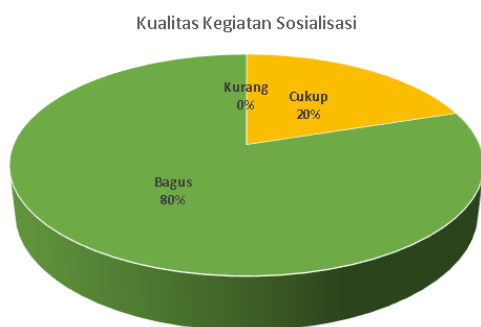
Pra-Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* atau sebelum dilakukannya program sosialisasi, evaluasi yang dilakukan yaitu berupa sejauh apa penggunaan internet yang dilakukan oleh SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan dalam proses belajar-mengajar. Fakta, penggunaan internet dilakukan sekedar hanya untuk mencari tugas saja. Ada beberapa guru yang menerapkan pengiriman tugas melalui email Siswa/i. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasannya, Sekolah SMK Swasta Mandiri benar-benar dapat dijadikan sebagai tempat PPM dikarenakan belum familiar dengan *Google Classroom*.

#### B. Pasca Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Sharing Knowledge

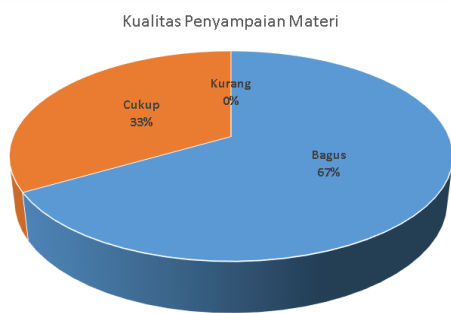
Pasca Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* tersebut Siswa/i mulai mengenal dan paham akan pemanfaatan *Google Classroom* dalam proses belajar-mengajar sehingga tidak ada lagi keterlambatan tugas yang akan dikirimkan oleh Siswa/i, dikarenakan di dalam *Google Classroom* ada tools penjadwalan yang jelas kapan dimulainya tugas tersebut hingga batas akhir dari pengumpulan tugas

tersebut. Selain itu, Siswa/i juga senang dikarenakan ada tools nilai atau Grade yang langsung diberikan oleh Guru disetiap mata pelajaran, sehingga siswa/i dapat mengetahui dengan jelas berapa nilai yang mereka dapatkan selesai mengerjakan sebuah tugas.

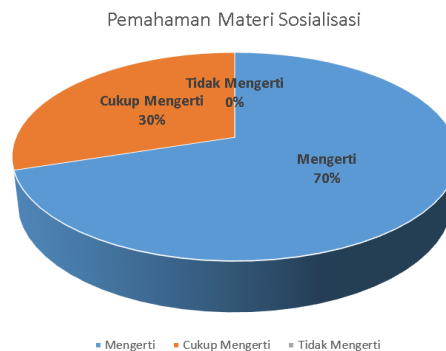
Berikut ini adalah hasil evaluasi kegiatan yang didapatkan dari form isian yang dibagikan kepada peserta setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 7. Hasil Survey Kualitas Kegiatan Sosialisasi



Gambar 8. Hasil Survey Kualitas Penyampaian Materi



Gambar 9. Hasil Survey Pemahaman Materi Sosialisasi

Selain dari hal-hal tersebut, siswa/i SMK Swasta Percut Sei Tuan juga mengetahui dan mengenal tentang Kampus Universitas Harapan Medan, Fakultas-fakultas serta Prodi-prodi yang ada di lingkungan Universitas Harapan Medan.

#### 4. Simpulan

Adapun kesimpulan yang didapat setelah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Sosialisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* adalah sebagai berikut :

- A. Kegiatan PPM ini dilaksanakan di Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan yang beralamat di Jalan Datuk Kabu No.99 Pasar Tiga Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
- B. Hasil dari kegiatan PkM ini berupa Modul Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media *Sharing knowledge* yang dipersiapkan Tim PPM untuk Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan. Sedangkan untuk capaian luaran yang dihasilkan dari kegiatan PPM ini adalah Publikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- C. Siswa dan Guru yang mengikuti pelatihan ini memahami materi yang diberikan dan dapat mempraktekkan

langkah-langkah penggunaan *Google Classroom* dengan baik.

- D. Lingkungan Sekolah SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan diharapkan dapat segera menerapkan penggunaan *Google Classroom* sebagai media sharing knowledge.

## 5. Referensi

Durahman (2018), Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur, *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol.XII No.34, 215-221.

*Google Classroom*.  
<https://google.classroom.com>

Sekolah Kita.  
<http://sekolah.data.kemendikbud.go.id/index.php/chome/profil/464A24D4-C015-4B19-BE48-F543A33C62F1>

Nugroho, M. B. (2018). *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan*, 11(1).  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Salamah W (2020), Deskripsi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol.4 No.3 2020.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JL/article/view/29099>

SMA Swasta Mandiri Percut Sei Tuan.  
<http://www.smkmandiri.sch.id>

SMKS Mandiri Percut Sei Tuan.  
<https://ikelas.com/sekolah/132663/smks-mandiri-percut-sei-tuan>

Soni ,dkk (2018), Optimalisasi Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Pengabdian untukmu Negeri* Vol.2 No.1,Mei 2018. 17-20.

Sukmawati (2020), Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0, *Jurnal Kreatif Online* Vol.8 No.1 2020  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/KTO/article/view/15680>

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). *Transformasi Pendidikan Abad 21*

Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 263–278.

Wulandari R, Widiatsih A, Muarif S (2020), Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember, *Journal of Science and Technology – Rekayasa*.Vol.13 No.2, 187-196, DOI:  
<https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i2.5904>